BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada peserta didik kelas V SD Negeri 1 Awirarangan, diperoleh perbedaan hasil antara kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *problem solving* dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran ekspositori pada pembelajaran yang menekankan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Adapun kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis antara peserta didik yang menerapkan model *problem solving* (kelas eksperimen) dengan peserta didik yang menerapkan model ekspositori (kelas kontrol) setelah diberikan perlakuan. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung}(5{,}932) > T_{tabel}$ (2,018). Dengan demikian, $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas.
2. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis antara peserta didik yang menerapkan model *problem solving* (kelas eksperimen) dengan peserta didik yang menerapkan model ekspositori (kelas kontrol) setelah diberikan perlakuan. Hal tersebut terlihat dari hasil perhitungan N-Gain, di mana kelas eksperimen memperoleh nilai sebesar 0,72 dengan kategori "tinggi", sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai sebesar 0,44 dengan kategori "sedang".

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *problem solving* memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V SD Negeri 1 Awirarangan. Hal ini terlihat dari adanya perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan dalam proses pembelajaran.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

a. Sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan menciptakan lingkungan belajar yang aktif, kondusif, dan mendukung perkembangan kemampuan peserta didik.
b. Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan kepada guru dalam mengembangkan pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik secara optimal.

2. Bagi Guru

a. Guru diharapkan dapat memberikan kesempatan yang lebih luas kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapat, bertanya, serta menyampaikan hasil pemikirannya selama proses pembelajaran berlangsung.
b. Guru diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan mendorong peserta didik untuk aktif dalam memecahkan permasalahan sehingga kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat berkembang secara optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempersiapkan pelaksanaan penelitian secara lebih optimal agar kegiatan pembelajaran dan pengumpulan data dapat berjalan dengan baik.
b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan waktu pelaksanaan yang lebih panjang agar proses dan hasil pembelajaran peserta didik dapat diamati secara lebih mendalam.